

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAWANG MAS 01
KECAMATAN SEMARANG BARAT
KOTA SEMARANG



Oleh :

Nama : Anwar Nuris Sururi

NIM : 6101408131

Prodi : PGPJSD

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.

NIP : 19481124 197501 2 001

Arini, S.Pd

NIP : 19550411 19501 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tawangmas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak sengaja kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Harry Pramono, M.Si. Selaku Dekan FIK UNNES,
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan PJKR,
5. Drs. Agus Pujiono, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGPJSD S1,
6. Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. Selaku dosen koordinator PPL di SD N Tawang Mas 01
7. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. Selaku dosen pembimbing PPL di SD N Tawang Mas 01
8. Arini, S.Pd selaku kepala sekolah SD N Tawang Mas 01
9. Eri Trianto, A. Ma. Selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes SD N Tawang Mas 01 Seluruh guru, staf, dan karyawan SD N Tawang Mas 01
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan
11. Segenap siswa-siswi SD N Tawang Mas 01 dan
12. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SD N Tawang Mas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Penyusun sebagai manusia biasa tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangannya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Semarang, 09 Oktober 2012

Penyusun

Anwar Nuris Sururi
NIM. 6101408131

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Judul | i |
| Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II | 2 |
| C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| C. Tahap- Tahap Praktek Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| D. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan | 6 |
| E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan | 6 |
| F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 6 |
| G. Tugas Guru Praktikkan | 7 |
| H. Kompetensi Guru | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | 10 |
| A. Waktu Pelaksanaan | 10 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 11 |
| E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing | 11 |
| F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL | 12 |
| G. Kegiatan Pembimbing oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..... | 13 |
| BAB IV PENUTUP | 14 |

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 14 |
| B. Saran | 14 |

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi keguruan (LPTK) yang salah satu misinya ialah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan sesuai dengan bidangnya. Sehingga mahasiswa kependidikan harus meempuh program Praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan dengan jangka waktu tiga bulan.

Perkembangan dunia pendidikan semakin membaik, dikarenakan sumber daya untuk menunjang kebutuhan manusia semakin baik. Sehingga manusia dituntut untuk dapat bersaing menjadi yang terdepan diantara yang lainnnya. Oleh sebab itu, perbaikan sumber daya pendidik senantiasa dikembangkan dengan beberapa pelatihan atau seeminar untuk mengikuti segala macam perkembangan pendidikan.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari dan dibendung lagi. Sebagai insan pendidik dan pembawa perubahan, seorang guru dituntut sebagai seorang yang profesionalisme didalam bidangnya. Untuk itu sebagai calon pendidik, kita harus dapat berselaras dengan kemajuan teknologi dan harus dapat merubah paradigma pembelajaran sehingga lebih inovatif dan berdaya saing sehingga tidak monoton dan kaku.

Pendidik adalah insan atau orang yang tugasnya tidak hanya menularkan ilmu kepada siswa, tetapi lebih daripada itu. Pendidik adalah insan yang dapat merubah perilaku, moral serta menumbuhkan tanggungjawab kepada calon penerus bangsa. Untuk itu, pendidik adalah orang yang memiliki peranan besar dan ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Tidak hanya sebagai panutan, tetapi pendidik lebih mengarah mencetak kader bangsa yang bermutu kelak.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa dilapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), system penilaian, pengembangan silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan promes belajar mengajar.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Manfaat PPL memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
- b) Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah :

- a) Meningkatkan kualitas dan pengetahuan baru di bidang pendidikan dalam membimbing anak didik
- b) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES sebagai salah satu lembaga yang meluluskan para calon tenaga pendidik (guru).

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a) Mendapatkan masukan tentang keadaan pendidikan yang sesungguhnya terlaksana saat ini, sehingga memberikan tambahan

informasi untuk pengembangan bahan ajar dan kajian penelitian di bidang pendidikan.

- b) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi sekolah terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d) Membantu dalam upaya peningkatan kualitas lulusan, karena mendapatkan tambahan pengalaman bagi mahasiswa khususnya program studi kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua komponen yang bersangkutan yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Perkembangan masyarakat modern khususnya dalam bidang pendidikan semakin terspesialisasikan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan layanan pendidikan baik penyelenggaraan praktik kependidikan maupun proses penyiapan tenaga kependidikan. Untuk itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tingkat Keguruan (LPTK) di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan yang biasa disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan terpadu UPT PPL UNNES sebagai LPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang- Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Keputusan Rektor No.45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
7. Surat Keputusan Rektor No.35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkannya dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara bertahap. Oleh karena itu tahap-tahap dalam PPL harus disusun secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil secara maksimal.

C. Tahap- Tahap Praktek Pengalaman Lapangan

Pada tahap-tahap latihan pengajaran terdapat perubahan ketentuan terdahulu. Saat ini PPL dilaksanakan dua kali :

1. PPL I

Tahap ini merupakan tahap awal, di mana mahasiswa belum terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan melakukan pengamatan pengajaran.

2. PPL II

Tahap ini merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan di mana mereka berperan secara aktif sebagai pendidik dalam sekolah-sekolah latihan.

D. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan

Menurut Bab I pasal 4 (Pedoman PPL UNNES), fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa kependidikan jenjang S1, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan dan contoh bagi murid pada khususnya dan lingkungan pada umumnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab guru

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta lingkungannya.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus senantiasa memperhatikan norma- norma yang berlaku, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias baik di dalam ataupun luar sekolah.
 - d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan atau sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru mempunyai tingkat keprofesionalan yang berimbang dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan mengenai asas- asas pendidikan, aliran- aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pendidikan
4. Menguasai pengelolaan kelas
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran yang konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya

pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. TEMPAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bertempat di SD Negeri Tawang Mas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, SD Negeri Tawang Mas 01 terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Letak sekolah strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

C. TAHAPAN KEGIATAN

Tahap- tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :
 - a. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang.
 - b. Observasi
Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.
 - c. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktikan pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Tawang Mas 01 dilaksanakan pada PPL I. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada Laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong ikut mendampingi masuk ke dalam kelas. Guru pamong melakukan pengamatan pada saat praktikan mengajar, kemudian mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Di mana sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing

D. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul saat kita melakukan praktik mengajar di lapangan. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah serta Guru Pamong dari sekolah yang bersangkutan.

E. PROSES DAN MATERI BIMBINGAN

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara periodik dan setiap saat ketika mahasiswa selaku guru praktikan membutuhkan bimbingan. Waktu bimbingan dilakukan selama PPL I dan PPL II.

Materi bimbingan yang diberikan yakni mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN MENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL

1. Hal-hal yang Mendukung Kegiatan PPL

- a. SD Negeri Tawang Mas 01 menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik.
- b. Ruang kelas yang kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Tersedianya berbagai fasilitas penunjang pengajaran seperti perpustakaan, lapangan olahraga serta sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap
- d. Guru Pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- e. Tersedianya buku- buku penunjang di Perpustakaan
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang sangat baik
- g. Siswa SD Negeri Tawang Mas 01 menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula

2. Hal-Hal yang Menghambat Kegiatan PPL

- a. Waktu pengajaran yang berkurang ketika di bulan Ramadhan yakni hanya 30 menit untuk 1 jam pelajaran.
- b. Materi/ bahan ajar yang menurut saya cukup banyak sehingga penjelasan dari guru berjalan lambat dan berulang.
- c. Kurangnya persiapan dan penguasaan materi pengajaran oleh guru praktikan.
- d. Siswa kadang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

G. Kegiatan Pembimbing oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong Penjasorkes merupakan guru yang sudah berpengalaman sehingga sudah lama mengajar Penjas Orkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritikan dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dipraktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa dilapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), system penilaian, pengembangan silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan promes belajar mengajar.

B. SARAN

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran. Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan-pembaharuan yang mutakhir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran kondisi nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, saya bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di awal semester tujuh ini. Dengan PPL ini saya berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja saya kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan untuk jurusan kependidikan, salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang yang beralamat di di Puri Anjasmoro Blok A6 , kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. SDN Tawang Mas 01. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL II oleh praktikan diantaranya.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjas orkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjas di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjas orkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang juga dilengkapi dengan adanya lapangan-lapangan olahraga yang memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek. Lapangan yang ada diantaranya, Lapangan Basket, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Bola Voli, Dan masih banyak infrastruktur lain yang menunjang pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja tetapi juga dipraktikkan. Dalam semua Lapangan ini sudah dilengkapi dengan peralatan yang sudah sesuai dengan prosedur dan keamanannya bagi siswa yang menggunakannya. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Olahraga dan Dosen Pembimbing adalah yang merupakan dosen dari Jurusan Olahraga Unnes. Selain itu beliau adalah guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar materi penjas orkes dan merupakan guru dan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan/masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan

karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Eri Trianto, A. Ma.

NIP. 196202061982011005

Anwar Nuris Sururi

NIM. 6101408131